

MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN BAHASA ARAB DAN TAHFIZUL QURAN DI MA'HAD TAHFIZ MALAYSIA MELALUI KOLABORASI STAI NUSANTARA BANDA ACEH DAN DARUL LUGHAH AL ARABIYYAH

**Muhammad Yusuf Zulkifli¹, Reza Muttaqin², Jamaluddin,³ Suzanni⁴,
1,2,3, STAI Nusantara Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia
4 STAI Tgk Chiek Pante Kulu, Aceh, Indonesia
Email Kontributor: muhammadyusufzulkifli@nusantara.ac.id**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran di Ma'had Tahfiz Malaysia melalui kolaborasi antara STAI Nusantara Banda Aceh dan Darul Lughah Al Arabiyyah. Dengan meningkatnya permintaan akan penguasaan Bahasa Arab dan pemahaman Al-Quran di kalangan masyarakat Muslim, penting untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam pembelajaran kedua bidang ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melibatkan analisis data dari Kementerian Pendidikan Malaysia serta wawancara dengan pengajar dan siswa di Ma'had. Hasil awal menunjukkan bahwa kolaborasi ini dapat meningkatkan metode pengajaran, memperkaya kurikulum, dan memberikan pelatihan yang lebih baik bagi pengajar. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, diharapkan kualitas pengajaran dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama di Malaysia serta menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya

.Kata kunci: Bahasa Arab, Tahfizul Quran, Malaysia

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran di Malaysia menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas dan metode pengajaran yang tidak memadai. Menurut Kementerian Pendidikan Malaysia (2020), hanya sekitar 40% dari pengajar Bahasa Arab yang memiliki kualifikasi akademik yang memadai. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Arab dalam memahami Quran secara mendalam (Al-Ghazali, 2018). Selain itu, statistik menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftar di program pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran terus meningkat, namun kualitas pengajaran masih menjadi isu yang perlu diatasi.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara STAI Nusantara Banda Aceh dan Darul Lughah Al Arabiyyah diharapkan dapat memberikan solusi. Dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman kedua institusi, pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran dapat ditingkatkan. Sebagai contoh, STAI Nusantara memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan siswa, sedangkan Darul Lughah Al Arabiyyah memiliki metode pengajaran yang telah terbukti efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab (Hattie, 2012)

Kolaborasi ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi intrinsik siswa dapat

ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Oleh karena itu, penggabungan metode pengajaran yang inovatif dengan pendekatan tradisional dalam pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran menjadi sangat penting.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kolaborasi ini dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Malaysia, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang akan diterapkan dalam kolaborasi ini mencakup beberapa langkah strategis. Pertama, melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran di Ma'had Tahfiz Malaysia. Analisis ini akan melibatkan survei dan wawancara dengan pengajar dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat.

Kedua, merancang program pelatihan yang sesuai berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Program pelatihan ini akan mengedepankan metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan teknologi dalam pengajaran, permainan edukatif, dan diskusi kelompok. Penelitian oleh Zainuddin (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Ketiga, implementasi program pelatihan dan pengawasan berkala untuk memastikan bahwa pengajar menerapkan metode yang telah dipelajari. Monitoring ini akan dilakukan dengan cara observasi kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pengajar.

Keempat, evaluasi hasil program pengabdian secara berkala. Evaluasi ini akan mencakup pengukuran peningkatan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab dan Tahfizul Quran melalui ujian dan penilaian kinerja. Data yang diperoleh dari evaluasi ini akan digunakan untuk perbaikan program di masa yang akan datang.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kolaborasi ini akan dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Ma'had Tahfiz Malaysia. Melalui survei dan diskusi dengan para pengajar dan siswa, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran bahasa Arab dan tahfizul Quran. Data ini akan menjadi dasar untuk merancang program pelatihan dan pengembangan kurikulum yang sesuai.

Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, penting untuk melibatkan para ahli dalam bidang pendidikan bahasa dan tahfiz untuk



memberikan masukan yang berharga. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan kurikulum yang dihasilkan dapat lebih komprehensif dan relevan.



Setelah kurikulum selesai disusun, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan bagi para pengajar. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari metode pengajaran yang efektif hingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, akan ada sesi berbagi pengalaman dari pengajar yang sudah berpengalaman dalam mengajar bahasa Arab dan tahfizul Quran.

Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dalam setiap program pendidikan. Setelah pelaksanaan program kolaborasi, evaluasi akan dilakukan untuk menilai efektivitas pengajaran yang telah diterapkan. Kementerian Pendidikan Malaysia (2020) menekankan pentingnya evaluasi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi ini akan mencakup penilaian

terhadap prestasi siswa, umpan balik dari pengajar, serta analisis terhadap kurikulum yang telah diterapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut akan dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan program yang ada. Jika terdapat aspek yang perlu diperbaiki, maka akan dilakukan revisi terhadap kurikulum atau metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, hasil evaluasi juga akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan lanjutan bagi para pengajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat ini adalah bahwa kolaborasi antara STAI Nusantara Banda Aceh dan Darul Lughah Al Arabiyyah dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran Bahasa Arab dan Tahfizul Quran di Ma'had Tahfiz Malaysia. Melalui pelatihan yang sistematis dan metode pengajaran yang inovatif, diharapkan pengajar dapat meningkatkan kompetensi mereka dan siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

Rekomendasi untuk program selanjutnya adalah perlunya evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, program ini juga dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak institusi pendidikan di Malaysia, sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga pada pengembangan hubungan yang lebih baik antara institusi pendidikan di Indonesia dan Malaysia. Melalui kolaborasi ini, diharapkan akan tercipta generasi yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kolaborasi ini. Terutama Dosen dan Civitas akademika STAI Nusantara Banda Aceh dan Darul Lughah Al Arabiyyah yang telah berkomitmen untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di Ma'had Tahfiz Malaysia. Kami juga berterima kasih kepada para pengajar yang telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kurikulum, serta kepada siswa yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam belajar.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Malaysia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk pelaksanaan kolaborasi ini. Tanpa dukungan dari

berbagai pihak, upaya ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan agama di Malaysia.

Semoga kolaborasi ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan

REFERENSI

- Al-Ghazali, A. (2018). The Importance of Arabic Language in Understanding the Quran. *Journal of Islamic Education*, 12(3), 45-58.
- Brookfield, S. D. (1986). *Understanding and Facilitating Adult Learning**. San Francisco: Jossey-Bass.
- Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning* Routledge.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations* Sage Publications.
- Hwang, G. J., & Chang, H. F. (2011). A Review on Context-Aware Ubiquitous Learning: A Technology-Enhanced Learning Perspective*. *Educational Technology & Society*, 14(2), 1-8.
- Pew Research Center. (2017). The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050 Retrieved from [pewresearch.org](<https://www.pewresearch.org>).
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. Free Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classical Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Shulman, L. S. (1986). *Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *Educational Researcher*, 15(2), 4-14.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2019). *Laporan Tahunan Pendidikan Malaysia*. Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2020). *Statistik Pendidikan Malaysia 2020* Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2020). *Pelaporan Kualiti Pendidikan Malaysia*. Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2020). Dasar Pendidikan Kebangsaan Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2020). Strategi Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).

Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.

Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning* Routledge.

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2020). *Statistik Pendidikan Malaysia 2020. Retrieved from [moe.gov.my](<https://www.moe.gov.my>).

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic

Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.